

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL  
PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *WEBBED* PADA  
PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:  
MITA TRIAS ANGGRAENI  
NPM. 1611100156**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL  
PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *WEBBED* PADA  
PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**MITA TRIAS ANGGRAENI  
NPM. 1611100156**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Pelajaran tematik dengan menggunakan bahan ajar untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran, banyak bahan ajar yang digunakan belum berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed*, pada SDN 02 Kagungan Ratu dan MIN 7 Bandar Lampung hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran dan kurang variasi dalam bahan ajar yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada tema peduli terhadap makhluk hidup, mengetahui kelayakan dari bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed*, dan mengetahui respon pendidik serta peserta didik terhadap bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pelajaran tematik pada kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup. Penelitian yang dilakukan penulis, yaitu *Penelitian Reseach And Development* (R&D) dengan menggunakan model Borg And Gall dengan tujuh tahapan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket ahli bahasa, angket ahli materi, angket ahli media, angket pendidik dan angket peserta didik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada tema peduli terhadap makhluk hidup yang dikembangkan secara keseluruhan memenuhi kriteria kelayakan dari ahli bahasa dengan skor 83% kategori sangat layak, ahli materi dengan skor 92% kategori sangat layak, ahli media dengan skor 88% kategori sangat layak, pendidik dengan skor 88% kategori sangat layak, peserta didik dengan skor 89% kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI pada tema peduli terhadap makhluk hidup yang telah dikembangkan dapat dijadikan referensi pendidik dalam menunjang proses pembelajaran tematik.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed*, Tematik

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Trias Anggraeni

NPM : 1611100156

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *WEBBED* PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD/MI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis

2020

**Mita Trias Anggraeni**  
**NPM. 1611100156**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengembangan Bahan Ajar Bebas Model Pembelajaran  
Terpadu Tipe *Webbed* Pada Pelajaran Tematik Di Kelas  
IV SD/MI  
**Nama** : Mita Trias Anggraeni  
**NPM** : 1611100156  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**  
**NIP.-**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED PADA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SD/MI** di susun oleh: **MITA TRIAS ANGGRAENI, NPM. 1611100156, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis/ 21 Jaunuari 2021. Pukul 10:00 s/d 12.00 WIB, tempat Virtual Google Meet.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

  
(.....)

**Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd**

  
(.....)

**Pembahas Utama : Nurhaidah Widiani, M.Biotech**

  
(.....)

**Pembahas I : Nurul Hidayah, M.Pd**

  
(.....)

**Pembahas II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**

  
(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.An-Nahl : 125)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Al – Hikmah*, ( Bandung, 2015)

## PERSEMBAHAN

Mengucapkan syukur allhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya serta kemudahan, kelancaran dalam setiap langkah penuh cinta dan kasih sayang. Maka dengan penuh rasa kasih sayang dan cinta sederhana, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi. Ayah tercinta Samidi dan ibu tercinta Pariyah, dengan segala doa yang di panjatkan, nasehat, dan kesabarannya yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa dengan keikhlasan untuk keberhasilan ku.
2. Kakakku tersayang Eka Zeni Afriana dan adikku Evi Restu Asih, beserta keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan kepadaku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Mita Trias Anggraeni merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Samidi dan ibu Pariyah. Di lahirkan pada tanggal 08 oktober 1998 di Kagungan Ratu, Kec. Tulang Bawang Udik, Kab. Tulang Bawang Barat.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD Negeri 02 Kagungan Ratu dan lulus tahun 2010. Dilanjutkan ke jenjang SMPN 04 Tulang Bawang Tengah, lulus tahun 2013. Penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2016. Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat maha penolongnya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan karya ilmiah tentang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Pada Pelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”*. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih pada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd dan Nurul Hidayah, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan pengalaman yang berarti.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak H. Agustami, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah MIN 7 Bandar Lampung, dan bapak Barjo Sumpeno, S.Pd selaku kepala sekolah SD 02 Kagungan Ratu, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini yang belum sempat disebutkan satu persatu.
6. Sahabat-sahabatku Ayu Lestari, S.Pd, Siti Listiani S.Pd, Eka Inda Saputri S.Pd, Feni Indah Hutari S.Pd, Riska Romadhon Fitriana S.Sos, Nurhayati S.E, Titin Hariyanti S.E terimakasih sudah menemaniku selama kuliah, dan memberikan semangat tiada putus yang kita lalui bersama.
7. Keluarga Kosan N-Triku Kak Eva, Kak Dwi, Kak Arum, Kak Dwita, Adik Pepi, Adik Linda, Adik Afifah terimakasih sudah memberikan nasihat dan kebersamaannya.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 khususnya kelas c, teman PPL dan KKN yang telah memberikan kesan yang indah.

Semoga amal kebaikan yang diberikan dengan penuh keikhlasan akan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih dalam dunia pendidikan Indonesia. Amin

Bandar Lampung,  
Penulis

2020

**Mita Trias Anggraeni**  
**NPM. 1611100156**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Rancangan Produk .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	15
1. Media Pembelajaran .....	15
2. Bahan ajar .....	16
3. Model Pembelajaran Terpadu.....	19
4. Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed .....	21
a. Karakteristik Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed .....	24
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed.....	26
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed .....	27
5. Pembelajaran Tematik .....	28
a. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	29
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	30
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik .....	30
d. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Tematik.....	31
6. Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup .....	32
B. Kerangka Berfikir.....	33
C. Penelitian Yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat penelitian .....	36



B. Karakteristik sasaran penelitian .....	36
C. Jenis Penelitian.....	36
D. Langkah-Langkah Pengembangan Produk .....	37
1. Potensi Masalah .....	38
2. Mengumpulkan Informasi.....	39
3. Desain Produk .....	40
4. Validasi Desain .....	40
5. Perbaikan Desain.....	41
6. Uji Coba Produk .....	41
7. Revisi Produk.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	45

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Lapangan .....	48
1. Potensi Dan Masalah.....	48
2. Mengumpulkan Data.....	49
3. Desain Produk .....	49
4. Validasi Desain .....	50
1) Validasi Ahli Bahasa.....	50
2) Validasi Ahli Materi.....	55
3) Validasi Ahli Media .....	60
4) Validasi Pendidik .....	64
5. Revisi Desain .....	66
6. Uji Coba Produk.....	67
1) Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	67
2) Hasil Uji Coba Skala Besar.....	68
7. Revisi Produk.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
1. Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	76
2. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	76
3. Hasil Penilaian Ahli Media .....	77
4. Hasil Penilaian Pendidik .....	78
5. Hasil Penilaian Uji Kelompok Kecil.....	78
6. Hasil Penilaian Uji Kelompok Besar .....	79
7. Kelebihan Dan Kekurangan Bahan Ajar.....	79

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

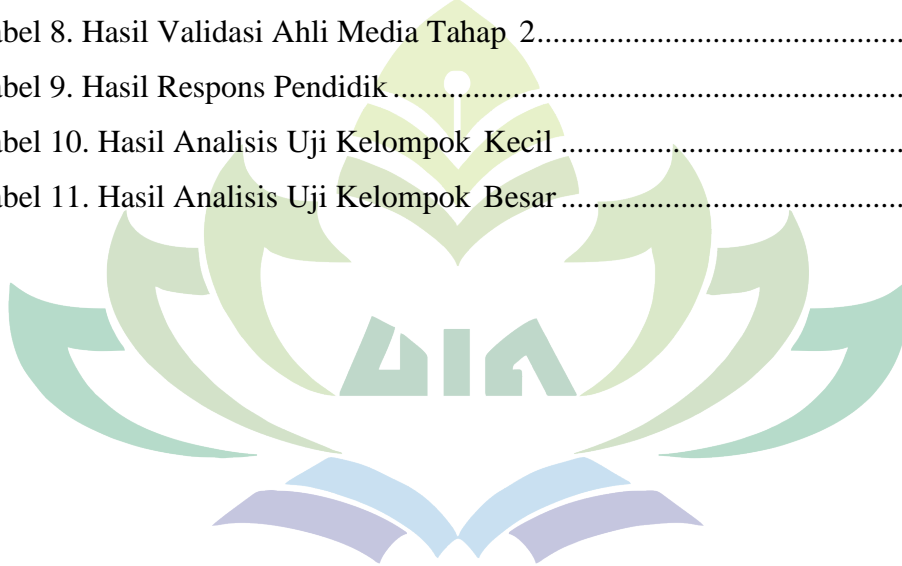
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

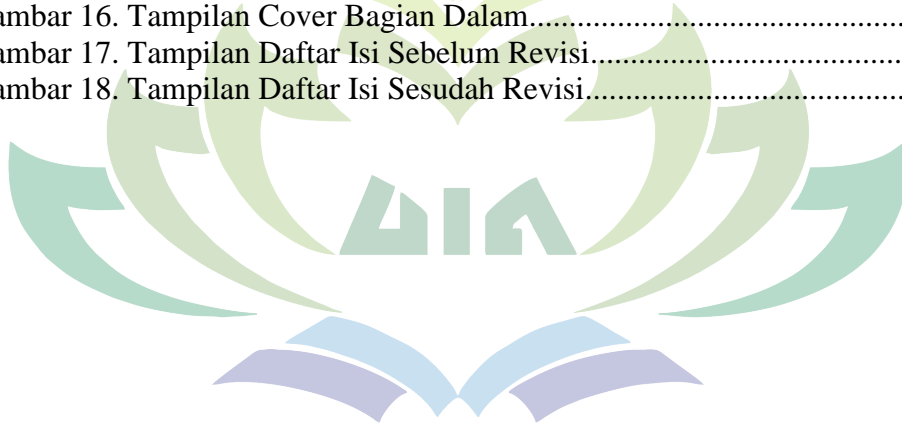
Tabel 1. Kriteria Skor Media Pembelajaran.....	43
Tabel 2. Skala Persentase Kelayakan .....	44
Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 .....	51
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2 .....	53
Tabel 5. Hasil Validasi Materi Tahap 1 .....	55
Tabel 6. Hasil Validasi Materi Tahap 2 .....	58
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....	60
Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....	62
Tabel 9. Hasil Respons Pendidik .....	65
Tabel 10. Hasil Analisis Uji Kelompok Kecil .....	68
Tabel 11. Hasil Analisis Uji Kelompok Besar .....	69





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed ( Jaring Laba) .....	22
Gambar 2. Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 3. Langkah-Langkah R&D .....	35
Gambar 4. Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 .....	52
Gambar 5. Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2.....	54
Gambar 6. Grafik Hasil Validasi Materi Tahap 1 .....	56
Gambar 7. Grafik Hasil Validasi Materi Tahap 2.....	59
Gambar 8. Grafik Hasil Validasi Media Tahap 1 .....	61
Gambar 9. Grafik Hasil Validasi Media Tahap 2 .....	63
Gambar 10. Grafik Hasil Angket Pendidik.....	66
Gambar 11. Tampilan Materi Sebelum Revisi.....	71
Gambar 12. Tampilan Materi Sesudah Revisi.....	71
Gambar 13. Tampilan Cover Sebelum Revisi.....	72
Gambar 14. Tampilan Cover Sesudah Revisi.....	73
Gambar 15. Tampilan Cover Bagian Belakang .....	73
Gambar 16. Tampilan Cover Bagian Dalam.....	74
Gambar 17. Tampilan Daftar Isi Sebelum Revisi.....	74
Gambar 18. Tampilan Daftar Isi Sesudah Revisi.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara Guru Kelas IV .....	
Lampiran 2 : Silabus .....	
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Instrumen Penilaian .....	
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa .....	
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	
Lampiran 7 : Surat Pengantar Validasi .....	
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Angket Pendidik .....	
Lampiran 9 : Angket Pendidik.....	
Lampiran 10 : Tabel Angket Pendidik.....	
Lampiran 11 : Kisi-Kisi Angket Peserta Didik .....	
Lampiran 12 : Angket Peserta Didik .....	
Lampiran 13 : Tabel Angket Peserta Didik .....	
Lampiran 14 : Nota Dinas .....	
Lampiran 15 : Surat Permohonan Penelitian.....	
Lampiran 16 : Suarat Balasan Penelitian.....	
Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sebagai salah satu usaha sadar untuk membangun anak bangsa untuk memiliki kemampuan secara formal maupun non formal. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunia.<sup>1</sup> Di era jaman sekarang ini pendidikan merupakan ranah yang sangat penting dalam membangun karakter anak bangsa yang terdidik dan berbudi pekerti yang baik. Karena jika bangsa ini memiliki anak-anak yang mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi, maka akan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Secara umum pendidikan juga merupakan dasar kebutuhan hidup yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungan sosial. Karena jika tidak adanya pendidikan akan membuat anak-anak menjadi orang yang tidak memiliki intelektual untuk mengembangkan karakter secara optimal. Pendidikan sebagai proses belajar merupakan proses pendewasaan yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik.<sup>2</sup>

Pendidikan juga tidak bisa dilakukan secara perseorangan, namun harus ada kerjasama antar individu untuk mewujudkan suatu cita-cita bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam

---

<sup>1</sup>Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), h. 9

<sup>2</sup>Uum Murfiah, *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 5, April 2017), h. 57



kehidupan, karena melalui pendidikan manusia menjadi lebih terdidik, kreatif, memiliki kepribadian yang baik, dan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan tinggi. pendidikan juga memiliki orientasi untuk mendorong anak didik bisa lebih aktif dalam belajar dan memahami pengalamannya secara mandiri. Sebab, belajar aktif memungkinkan siswa untuk mengejar apa yang nyata dan relevan dengan kehidupan mereka, dan mengembangkan kompetensi yang memungkinkan mereka untuk menarik makna dari pengalaman yang diilidldam setiap kegiatan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk mengubah dan mengembangkan prilaku serta merupakan sarana atau wadah yang sangat dibutuhkan untuk membangun karakter dan budi pekerti anak secara sempurna untuk keselarasan dunia. Untuk diberikan pengalaman langsung secara optimal melalui lembaga formal maupun non formal seperti sekolah. Sekolah merupakan lembaga utama yang dijadikan untuk pengembangan prilaku yang baik agar tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dekat dengan anak-anak usia dini oleh karena itu sekolah dalam proses penyusunan bahan ajar tiap mata pelajaran perlu mengintegrasikan atau mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter.<sup>3</sup> Sebagai mana yang tercantum dalam firman Allah SWT, menjelaskan bahwa manusia harus memiliki ilmu pengetahuan agar tidak salah dalam kehidupan.

---

<sup>3</sup>Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 P-Issn 2355-1925, h.191

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”(QS Shad :29)<sup>4</sup>

Sesuai dengan ayat di atas makna yang dimaksudkan agar manusia tetap senantiasa untuk berpedoman kepada al-quran dan mengamalkan kepada orang lain agar mendapatkan suatu pembelajaran di setiap apa yang dilakukan. Seorang mendapatkan ilmu pengetahuan dengan adanya lembaga yang menunjang seperti lembaga formal sekolah. Dalam sekolah pasti akan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan proses pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu perangkat yang berisi rancangan pelajaran dan cara yang akan digunakan sebagai pedoman pada proses kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.<sup>5</sup> Proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi mutu pendidikan karena Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang.<sup>6</sup> Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa, guru dengan segala upaya merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan proses pembelajaran yang berkualitas.<sup>7</sup> pembelajaran dapat dilakukan

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Al – Hikmah*, ( Bandung, 2015), h. 483

<sup>5</sup>Nopy Widian Ningsih, Rudy Kustijono, Ismono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Tipe Webbed Tema Tercemarkah Airku Di Kelas Vii Smp*, Jurnal Pendidikan Sains e-Pensa. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015,h 54-59

<sup>6</sup>Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, TADRIS: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.2/2/2017, h.98.

<sup>7</sup>Chairul Amriyah, *Optimalisasi Cara Berfikir Siswa Sekolah Dasar Pada Mata pelajaran ipa melalui model pembelajaran konstruktivistik*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni 2018, h. 116-117

melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media.<sup>8</sup>

Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.<sup>9</sup> Proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana agar dalam pembelajaran bisa berjalan lancar, terkendali, efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang mampu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bentuk media pembelajaran bisa berupa media cetak ataupun audio visual yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik. Animasi dapat menarik perhatian siswa, mampu menyampaikan suatu pesan dengan baik.<sup>10</sup> Media suatu alat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pendidik dan di ciptakan untuk mengaktifkan respons dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Pada kenyataan sekarang

---

<sup>8</sup> Nurul Hidayah, Rifky Khumairo Ulva, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Mi Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*, (TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 1 Juni 2017), h.34-35

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*, (Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015) h. 34-35

<sup>10</sup> Iseu Synthia Permatasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips*, JURNAL TRAMPIL Volume 6 Nomor 1, Juni 2019), h.37

ini banyak sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai alat kegiatan proses belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan di jaman sekarang ini sudah baik dalam membuat proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dapat menggunakan bahan ajar. Terkait dengan pengembangan bahan ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaannya bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan<sup>11</sup>. Bahan ajar untuk menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan suatu alat yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran, berupa bahan ajar cetak seperti buku, lks, modul, dan lain-lain. Menurut Andi Prastowo menyatakan bahwa “bahan ajar adalah sebahen ajar materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”. Apabila bahan ajar kurang sesuai dengan kriteria maka muncul berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup> Pengembangan bahan ajar

---

<sup>11</sup> Nurul Hidayah, Sri Latifah, Mayza Putri Adha, *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bandar Lampung, Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017 Uin Raden Intan Lampung 6 Mei 2017*, h. 221

<sup>12</sup> Nurdyansyah Nahdliyah Mutala'liah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, h. 3



tematik terdapat beberapa tahap yang harus di kembangkan yaitu analisis kebutuhan bahan ajar, memilih sumber belajar, dan menyusun peta bahan ajar berdasarkan struktur.<sup>13</sup> Bahan ajar yaitu semua yang dipakai untuk bisa membantu pendidik dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik itu sendiri. Bahan-bahannya dapat berupa bahan tidak tertulis dan bahan tertulis. Salah satu yang diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa. Modul adalah alat untuk belajar yang dibuat secara terperinci, memuat serangkaian pengalaman dalam belajar yang sudah terencana dan sudah didesain guna membantu para peserta didik dalam menguasai tujuan dari pembelajaran, di dalamnya modul minimal terdapat tujuan dari pembelajaran, materi pembelajaran, dan serta evaluasi. Seiring dengan dengan pesatnya <sup>14</sup>perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bahan ajar memiliki ragam jenis yang bervariasi dan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Melalui perkembangan teknologi guru dapat mengembangkan atau melakukan inovasi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.<sup>15</sup> Untuk menciptakan bahan ajar yang menunjang dalam proses pembelajaran dapat menggunakan suatu konsep pembelajaran dengan menggunakan model

---

<sup>13</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta, Kencana, 2016, h. 253

<sup>14</sup> Maratul Qiftiyah Dan Yuli Yanti, *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an*, Jurnal Terampil Volume 5 Nomor 2, Desember 2018 P-Issn 2355-1925 E-Issn 2580-8915 h.276

<sup>15</sup>Silviana Nasrul, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Issn 2579-3403 Volume 2, Nomor 1, Juli 2018 Available Online At: [Http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd](http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd)

pembelajaran yang beragam sesuai yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Pengembangan pembelajaran tipe *webbed* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam ruang lingkup sekolah dasar, dengan tema tertentu yang dianggap relevan dengan kemampuan peserta didik di sekolah dasar, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan bisa memberikan dampak makna yang besar terhadap pengembangan potensi anak dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan ini menjadi sangat penting dalam pengajaran (*teaching*), karena pengajaran merupakan tindakan yang *sengaja dan beralasan*. Pengajaran disengaja karena pengajaran selalu dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan, yakni untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, dalam keterkaitan itu pembelajaran tematik terpadu tipe *webbed* merupakan tipe yang memiliki makna dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tema sebagai acuan di dalamnya. Artinya, tema menjadi sentral dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini yang bisa memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Satu tema bisa menghubungkan dengan materi pelajaran lain yang terikat dan bisa dijabarkan secara berkesinambungan.<sup>16</sup> Pada dasarnya Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri

---

<sup>16</sup>Ike Yuli Mestika Dewi, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Fokus Ipa Dengan Tema "Masyarakat Taneyan Lanjhang" Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep, Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* E-Issn: 2460-8475 Vol 3, No 1, Januari 2017 H. 365-566

berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>17</sup> Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *webbed* mengarahkan peserta didik untuk tetap aktif dan selaras sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran terpadu tipe *webbed* membuat peserta didik untuk mengetahui lebih jelas dan paham mengenai makna-makna dan pengalaman secara nyata yang disajikan, yang terdapat dalam konsep pembelajaran terpadu tipe *webbed*.

Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV. Di sekolah sudah memiliki fasilitas yang memadai seperti LCD/proyektor dan lain-lain, namun di sekolah juga masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah. Untuk penyampaian materi pembelajaran tematik masih menggunakan buku paket yang diberikan pemerintah tanpa menggunakan buku ajar yang lain sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media atau bahan ajar yang lain dengan berbantuan model pembelajaran. Sehingga diperoleh sikap siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar hanya melihat dan mendengarkan saja, tanpa adanya pengalaman langsung yang diberikan saat pembelajaran itu dimulai. Maka dari itu siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru karena hanya terpaku dengan buku ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran yang

---

<sup>17</sup> Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, TADRIS: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) 139-144 E-Issn: 2579-7964 h. 140

aktif untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam kegiatan belajar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka<sup>18</sup> terhadap bahan ajar yang digunkana saat belajar.

Pelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dimana sub pelajarannya memiliki keterkaitan antar pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain sesuai dengan konsep pelajaran tematik. Tematik adalah suatu konsep secara umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal, maksudnya penyatuan suatu mata pelajaran dengan merujuk pada satu tema tertentu. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam setiap pembelajarannya. Pembelajaran tematik juga dapat disebut dengan pembelajaran yang terpadu karena sama-sama mengintegrasikan berbagai mata pelajaran didalamnya dan terbentuklah suatu tema. Pembelajaran terpadu tipe webbed sejalan dengan pelajaran tematik hanya saja dalam proses pelajarannya berbeda karena dengan menggunakan jaring-jaring dalam setiap penjelasan materi yang disampaikan sesuai dengan ayat yang terkandung dalam al-quran yaitu;

---

<sup>18</sup>Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016 P-Issn: 2355-1925 H.6



مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا  
وَإِنْ أُوْهِيَ الْبَيْتِ لَبِيتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya “perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. dan Sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.”(QS Al-Ankabut : 41)<sup>19</sup>

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa seekor laba-laba dapat membuat perlindungan dengan jaring laba-laba yang ia miliki sebagai tempat tinggal. Sama halnya dengan pembelajaran terpadu ini, pada pembelajaran ini menggunakan skema atau gambar yang mirip dengan sarang laba-laba. Sarang atau jaring laba-laba digunakan sebagai titik pusat dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini. Model pembelajaran terpadu *tipe webbed* memiliki karakteristik tersendiri sebagai ciri khas dalam model pembelajaran terpadu, diantaranya; proses pembelajaran yang di berikan terpusat pada siswa, dalam pembelajarannya akan memberikan pengalaman secara langsung, meminimalisir pemisahan mata pelajaran, menggunakan penyajian kosep disetiap mata pembelajarannya, bersifat fleksibel, hasil pembelajarannya disesuaikan dengan minat dan kebutuhan setiap siswa, dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk proses pembelajaran di kelas rendah maupun tinggi disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan.

Pengunaan bahan ajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung namun bahan ajar yang harus digunakan harus

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Al – Hikmah*, (Bandung,2015) h. 396

memiliki perbedaan dengan bahan ajar yang lainya, yaitu dengan menggunakan bahan ajar berbasis dengan model pembelajaran terpadu tipe *webbed* untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran dan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengembangkan judul penelitian dari suatu permasalahan yang ada dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Pada Pelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”.bertujuan untuk menentukan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan melalui kelayakan, hasil dan respon dari peserta didik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media yang digunakan saat ini sudah baik namun kurang bervariasi sehingga mengurangi ketertarikan siswa dalam belajar.
2. Pembelajaran masih menggunakan buku paket yang biasa dipakai sehingga antusias peserta didik dalam belajar masih belum mencukupi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang serta ruang lingkup penelitian lebih spesifik dan efektif terhadap sasaran pokok penelitian, oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada hal berikut: pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses dalam menghasilkan suatu produk berupa pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap kemenarikan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk dapat menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI.
3. Untuk dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap kemenarikan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi peserta didik, guru, sekolah, dan pembelajaran bagi peneliti antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan spiritual saat melihat, khususnya yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Memudahkan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran tematik
- 2) Meningkatkan antusias dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- 3) Peserta didik dapat fokus dan tertarik dalam proses pembelajar dan karena menggunakan bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed*.

### **b. Bagi pendidik**

- 1) Membantu dan mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran, terutama pembelajaran tematik.
- 2) Menambah wawasan pendidik tentang media pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung suatu proses pembelajaran.
- 3) Menjadi motivasi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik.

### **c. Bagi sekolah**

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pemahaman pada pihak sekolah bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu tipe *webbed* pada pelajaran tematik dapat meningkatkan daya tangkap peserta didik serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.



### G. Rancangan Produk

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa bahan ajar berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed* pada pelajaran tematik kelas IV SD/MI. Sehingga spesifikasi produk bahan ajar ini berbentuk seperti buku dengan menggunakan model pembelajaran terpadu *tipe webbed* untuk menarik peserta didik. Pembuatan bahan ajar ini didasarkan dengan menggunakan buku ajar yang sudah ada dan dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran. Bahan ajar ini dibuat menggunakan labtop/komputer yang didesain dengan menarik mungkin sesuai struktur pembuatan bahan ajar dengan berbasis model pembelajaran terpadu *tipe webbed*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Media merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan dalam setiap individu. Media juga merupakan alat dan bahan yang digunakan pada proses pembelajaran.<sup>1</sup> Media digunakan saat proses pembelajaran berlangsung untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan dari media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah pemahaman peserta didik untuk mencari informasi pada saat kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dapat berupa media audio, visual, audio visual dan bahan ajar seperti buku modul. Media pembelajaran menurut Gagne yaitu suatu komponen yang dapat merangsang siswa untuk belajar dilingkungannya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik media pembelajaran ialah sebuah media yang digunakan untuk komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi antara guru dan peserta didik untuk merangsang kegiatan

---

<sup>1</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta, Penerbit Ganeva Media, 2016, h. 5

<sup>2</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya, 2016, h. 27

pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.

## **A. Bahan Ajar**

### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan suatu alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berbentuk buku. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Bahan ajar juga merupakan bentuk bahan yang digunakan oleh guru untuk membantu disetiap proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

- 1) Bahan ajar berbentuk modul terdiri atas tujuh komponen, yaitu:
  - a. Tujuan pembelajaran.
  - b. Lembar evaluasi.
  - c. kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas.
  - d. Lembaran kegiatan siswa, yang berisi substansi kompetensi yang akan dipelajari/diantarkan.
  - e. Lembaran kerja siswa.
  - f. Kunci lembar kerja.

---

<sup>3</sup> Haryonik, Y. & Bhakti, Y. B. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Mapan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 6 (1), H. 40.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovtif*, Jogjakarta, DIVA Press, 2015, h. 16

g. pedoman bagi guru.

Bahan ajar dalam bentuk modul dibedakan menjadi dua jenis, yaitu modul inti dan modul pengayaan. Modul inti berisi substansi pembelajaran kompetensi minimal yang harus dikuasai oleh siswa, sedangkan modul pengayaan berisi substansi yang bersifat memperluas dan memperdalam kompetensi yang ada pada modul inti.

## 2) Bentuk-Bentuk Bahan Ajar

Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Steffen Peter Ballstaedt, 1994 yaitu: Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan bagi seorang guru untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari.

- a. Biaya untuk pengadaannya relatif sedikit.
- b. Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dipindah-pindah secara mudah.
- c. Susunannya menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu.
- d. Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca di mana saja.
- e. Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa.
- f. Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar
- g. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.



### 3) Kriteria Bahan Ajar yang Baik.

Bahan ajar yang diberikan kepada siswa merupakan bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, karena siswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Menurut Furqon Bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau subkompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
- b. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi.
- c. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
- d. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

### 4) Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar adalah sebagai motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan materi pembelajaran yang kontekstual agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar secara optimal.

Bahan ajar berfungsi sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi

kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada siswanya.

- b. Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran
- d. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar
- e. Membantu siswa dalam proses belajar
- f. Sebagai perlengkapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran
- g. Untuk menciptakan lingkungan / suasana belajar yang kondusif

5) Manfaat Bagi Peserta Didik Antara Lain Sebagai Berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- c. Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.<sup>5</sup>

6) Komponen Bahan Ajar

Setiap bahan ajar memiliki komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen yang dimaksud adalah:

- (1) judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, satuan pendidikan,
- (2) petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru),

---

<sup>5</sup> Ibid, h. 24-27

- (3) tujuan yang akan dicapai,
- (4) informasi pendukung,
- (5) latihan-latihan,
- (6) petunjuk kerja,
- (7) penilaian

Beberapa komponen yang terdapat pada suatu bahan ajar diantaranya: (1) judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (2) petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), berisi tentang penjelasan cara penggunaan suatu bahan ajar yang akan dipelajari dalam sebuah proses pembelajaran, (3) informasi pendukung, (4) lembar kerja, dan (5) evaluasi.

#### 7) Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar yang dilakukan mesti mengikuti langkah-langkah yang tepat agar mempermudah dalam pengembangan bahan ajar. Langkah penyusunan bahan ajar yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) membaca dan menganalisis KD dari berbagai KI satu tahun,
- (2) menganalisis materi yang telah disampaikan sehingga mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa pada bahan tersebut. Melakukan pemetaan dan kemudian menyusun urutan bahan ajar dengan sistematis.

langkah-langkah penyusunan bahan ajar yaitu: (1) analisis kebutuhan bahan ajar yang terdiri dari: (a) analisis KI dan KD, (b) analisis sumber belajar, dan (c) pemilihan dan penentuan bahan ajar, (2) penyusunan peta bahan ajar, (3) struktur bahan ajar, (4) penyusunan bahan ajar cetak, dan (5) evaluasi dan revisi. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap

pengembangan bahan ajar, yaitu: (1) membaca dan menganalisis KI dan KD, (2) menganalisis materi ajar, (3) melakukan pemetaan kompetensi, (4) penyusunan peta dan struktur bahan ajar dengan sistematika yang benar, (5) evaluasi dan revisi.

## **2. Model Pembelajaran Terpadu**

Pembelajaran terpadu biasanya di gunakan dalam pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung. Pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa pokok bahasan. Keterpaduan dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek materi belajar, dan aspek kegiatan pembelajaran. Menurut Khaeruddin, dkk. Menyatakan bahawa pembelajaran terpadu adalah suatu aplikasi yang dijadikan sebagai strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan kurikulum terpadu untuk mencapai tujuan dalam menciptakan atau membuat proses pembelajaran menjadi relevan dan bermakna kepada peserta didik<sup>6</sup>. Pembelajaran terpadu juga digunakan sebagai usaha untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dan kemampuan pengetahuannya.

Pembelajaran terpadu adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran sebagai suatu proses untuk mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan peserta didik, kebutuhan dan minat peserta didik, serta kebutuhan dan tuntutan

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2019 h.37

lingkungan sosial keluarga.<sup>7</sup> Pada pembelajaran terpadu sangat dibutuhkan pendekatan sebagai awal dari proses pembelajaran. Pembelajaran terpadu juga merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu kesatuan dalam suatu tema yang akan diajarkan.

Diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran terpadu merupakan keterpaduan antara beberapa pokok bahasan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta minat belajar untuk memperoleh ilmu pembelajaran secara langsung. Secara konsep menurut Forgaty model pembelajaran terpadu memiliki sepuluh tipe yaitu (1) *fragmented*, (2) *connected*, (3) *nested*, (4) *sequenced*, (5) *shared*, (6) *webbed*, (7) *threaded*, (8) *integrated*, (9) *immersed*, dan (10) *networked*. Dari kesepuluh tipe model pembelajaran terpadu tersebut, terdapat tiga model yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran ipa yaitu; model *connected* (keterhuungan), model *webbed* (jaring laba-laba), serta model *integrated* (keterpaduan).<sup>8</sup> dari kesepuluh model pembelajaran yang ada peneliti akan membahas secara signifikan mengenai model pembelajaran terpadu *tipe webbed* (jaring laba-laba ).

#### **a. Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed**

Model pembelajaran *webbed* merupakan model pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Fogarty model pembelajaran *webbed* adalah pembelajaran yang

---

<sup>7</sup>Rusydi Ananda, Abdilah, *Pemebelajaran Terpadu, Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Model*, ( Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia ( LPPPI) 2018) h. 3

<sup>8</sup>Rusli Effendi, *Peningkatan Kinerja Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Model Webbed*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019) h. 778

pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu yang menjadi sentral bagi keterhubungan berbagai bidang studi.<sup>9</sup> Dalam teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusli Efendi menjelaskan bahwa istilah jaring laba-laba digunakan untuk model pembelajaran terpadu ini sebagai bentuk rancangan seperti jala atau jaring yang dibuat oleh laba-laba dengan tema sebagai sentralnya.<sup>10</sup> Menurut Sujiono model pembelajaran *webbed* merupakan model yang menggunakan pendekatan tematik yang kemudian dapat dikembangkan pada masing-masing bidang. Dari ketiga teori yang jelaskan diatas model pembelajaran terpadu sangat membantu dalam setiap kegiatan pembelajaran.

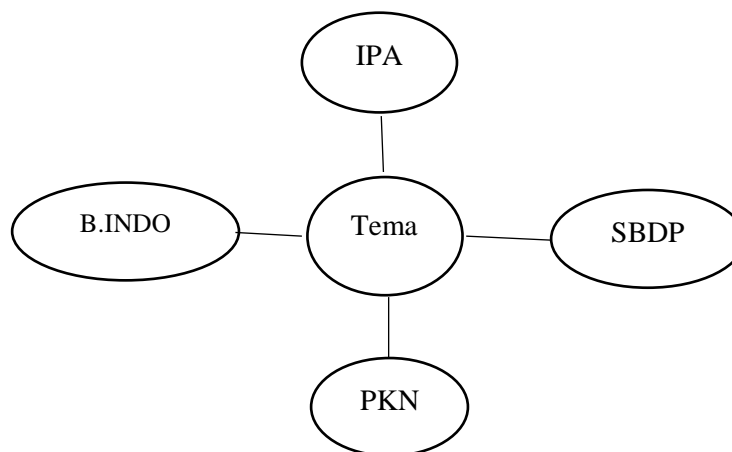
Ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran terpadu *tipe webbed* artinya suatu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik, yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Dan model pembelajaran *webbed* ini juga sebagai salah satu model pembelajaran yang sangat cocok digunakan pada pembelajaran terpadu. Dibawah ini merupakan daftar gambar model pembelajaran terpadu *tipe webbed*.

---

<sup>9</sup>*Ibid* h. 780

<sup>10</sup> St. Jubaidah, Mantasiah R. Jufri dan Yusri, *Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman*, Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, Volume 20, Nomor 2, Desember 2017, h 90





**Gambar 1. Model Pembelajaran Webbed (Jaring Laba-Laba)**

### 1) Karakteristik Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik model pembelajaran terpadu *tipe webbed* ini sangat beragam yaitu sebagai berikut;

#### a) Berpusat pada peserta didik.

Suatu proses pembelajaran yang modern di era sekarang ini karena peserta didik dijadikan sebagai subjek belajar dan guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas berupa materi dan sarana pra-sarana yang dibutuhkan oleh peserta didik.

#### b) Membentuk pengalaman belajar.

Pembelajaran terpadu dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang belum pernah siswa temukan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diajarkan dalam kelas. Suatu pengalaman yang secara langsung karena siswa belajar secara langsung dalam proses pembelajaran.

- c) Meminimalisasi pemisahan mata pelajaran.

Pemisahan mata pelajaran dalam model pembelajaran terpadu ini akan berkurang, karena dalam setiap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini akan memadukan beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan menjadi satu tema dengan kesepakatan siswa dan guru.

- d) Penyajian konsep dari setiap mata pelajaran.

Konsep dari setiap mata pelajaran berbeda namun terlihat dari penyajian konsep pembelajaran yang diberikan dalam model pembelajaran ini sangat jelas setiap mata pelajarannya. Meskipun terdapat penggabungan dalam setiap mata pelajarannya. Dan siswa akan mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- e) Bersifat fleksibel.

Model pembelajaran terpadu *tipe webbed* ini mudah untuk menyesuaikan dengan lingkungan maksudnya pada model pembelajaran ini semua siswa akan dengan mudah mencerna pembelajaran dari mulai pengertian hingga akhir pembelajaran.

- f) Hasil dari pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Hasil pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

- g) Pembelajaran yang menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran ini sangatlah membuat siswa merasa senang dan bergembira karena dalam proses pembelajarannya dapat

memberikan pengalaman secara langsung dan konsep dari pemisahan setiap mata pelajarannya terlihat jelas dan dapat di mengerti.<sup>11</sup>

Karakteristik model pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat disebut sebagai ciri dari model pembelajaran yang dimiliki. Dalam karakteristik model pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini dapat dijadikan acuan untuk digunakannya model pembelajaran ini di setiap pelajaran terkhusus pembelajaran terpadu.

## 2) Langkah – Langkah Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed

Penggunaan langkah dalam proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* dapat memudahkan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Langkah yang harus dilakukan pada proses pembelajaran terpadu tipe *webbed* ini diantaranya yaitu;

- a) Memilih beberapa tema yang akan digunakan dalam kegiatan belajar sesuai mata pelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi.
- b) Menetapkan satu tema yang akan digunakan.
- c) Memberi penjelasan tema secara luas terkait materi.
- d) Memilih konsep yang sesuai dengan prinsip pembelajaran terpadu yang dapat mendorong siswa dalam belajar.
- e) Menetapkan kegiatan pembelajaran seperti pengumpulan, pengolahan, penyusunan, penyajian, serta penilaian.

---

<sup>11</sup>Rusydi Ananda, Abdilah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Model*, ( Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia ( LPPPI) 2018) h. 68

<sup>12</sup>Syafrilianto, *Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Mi/Sd*, ( Forum Paedagogik Vol. 11 No.01 Juni 2019) h. 68

### 3) Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed

Didialam suatu model pembelajaran pasti adanya kekurangan dan kelebihan.<sup>13</sup> Kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran *webbed* sebagai berikut;

Adapun Kelebihan model pembelajaran *webbed* (jaring laba-laba) yaitu;

- a) Adanya faktor motivasional yang dihasilkan dari menyeleksi tema yang sangat diminati.
- b) Model ini cenderung digunakan oleh guru yang belum profesioanal atau belum berpengalaman.
- c) Pengembangan dalam model pembelajaran ini akan membuat model ini menjadi mudah untuk bekerjasama tim dalam mengembangkan tema kedalam semua isi bidang studi pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran terpadu model *webbed* (jaring laba-laba) sebagai berikut:

- a) Kesuliatannya untuk menyeleksi tema.
- b) Dalam perumusan suatu tema masih sangat dangkal dan akan berguna secara perencanaan kurikulum.
- c) Dalam pembelajaran guru lebih fokus dengan kegiatan pembelajaran sehingga meninggalkan kosep pembelajaran.

---

<sup>13</sup>Rusydi Ananda, Abdilah, *Pemebelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Mode*, ....h. 73

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan suatu keterampilan dan kegiatan yang dimiliki setiap orang. Tematik adalah suatu konsep secara umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal, maksudnya penyatuan suatu mata pelajaran dengan merujuk pada satu tema tertentu. Jadi pembelajaran tematik adalah suatu gabungan dari beberapa mata pelajaran yang menggunakan tema sebagai penyatu mata pelajaran sesuai dengan kegiatan dan keterampilan yang akan diajarkan dalam suatu tema tertentu.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam setiap pembelajarannya. Menurut Trianto pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dirancang dengan berdasarkan tema-tema tertentu.<sup>15</sup> Artinya dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas disesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan oleh pendidikan berdasarkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi tema. Pembelajaran tematik juga dapat disebut dengan pembelajaran yang terpadu karena sama-sama mengintegrasikan berbagai mata pelajaran didalamnya dan terbentuklah suatu tema.

Sehingga dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menggunakan tema. Pembelajaran ini memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, serta menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran pada setiap penggabungan berbagai mata pelajaran

---

<sup>14</sup>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI) 2019) h. 6

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, ( Jakarta: Pranadamedia Group, 2019) h. 3

yang terbentuk menjadi suatu tema. Pada pembelajaran tematik juga guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan setiap pembelajaran dalam suatu tema.

### 1) Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki tujuan dalam pembelajarannya.<sup>16</sup> Hal yang mendasari tujuan pembelajaran tematik adalah *pertama*, siswa dalam proses pembelajaran dapat mudah memusatkan pada satu tema tertentu, karena dalam penyajian secara materinya terkonsep dalam konteks tema yang jelas. Siswa juga dapat berfikir secara kritis mengenai tema yang ada dalam pembelajaran dan mencari tahu isi tentang tema tersebut. *Kedua*, siswa mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dengan mempelajari pengetahuan dari berbagai kompetensi dasar antar aspek dalam tema suatu tema. Dengan pengembangan pengetahuan siswa dapat berfikir secara nyata dan lebih kritis dalam mempelajari pembelajaran yang diajarkan setiap tema. *Ketiga*, setiap siswa dapat memperoleh materi secara mendalam. *Keempat*, pencapaian kompetensi dasar yang dimiliki dalam pembelajaran tematik agar dikembangkan secara baik dikarnakan pada saat pembelajaran terdapat pengaitan beberapa aspek atau suatu topik dengan pengalaman secara nyata yang terikat dalam tema tertentu. *Kelima*, guru dapat menghemat waktu, karena dalam kegiatan pembelajarannya disusun secara sistematis dan terkonsep secara rapi dalam suatu tema yang terdiri dari gabungan beberapa mata pelajaran.

---

<sup>16</sup>*Ibid h. 5-6*



## 2) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik yang dimiliki pembelajaran tematik merupakan ciri khas atau sebagai acuan untuk mengemangkan suatu proses pembelajaran dalam suatu pembelajaran tematik untuk memperoleh tujuan belajar.<sup>17</sup> Adapun karakteristik pembelajaran tematik yaitu:

- a) Pembelajarannya berpusat terhadap siswa.
- b) Memberikan pengalaman secara langsung.
- c) Membentuk penekanan terhadap pengembangan pemahaman dan kebermanaknaan untuk siswa berfikir secara kritis.
- d) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- e) Bersifat fleksibel.
- f) Hasil belajar siswa sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

## 3) Prinsip Pembelajaran Tematik

Setiap pembelajaran memiliki prinsip masing-masing yang perlu dipahami oleh setiap guru.<sup>18</sup> Beberapa prinsip yang dapat dipahami oleh guru yaitu:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran tematik adalah mengintegrasikan dengan pengalaman pribadi yang dikolaborasikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b) Dalam pembelajaran tematik memiliki tema yang dijadikan pemersatu semua mata pelajaran yang ada di pembelajaran tematik.
- c) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran dengan kegiatan belajar sambil bermain dan menyenangkan.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 15

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI (Implementasi kurikulum 2013 berbasis HOTS( Higher Order Thinking Skills...*, h. 12

- d) Pembelajaran tematik memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.
- e) Penanaman konsep dari semua mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran tematik.
- f) Menjadi pembeda antara pelajaran tematik dengan mata pelajaran yang lain.
- g) Penggunaan model dan strategi pembelajarannya dapat bervariasi dan berkreatifitas dalam setiap proses pelajaran.

#### 4) Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.<sup>19</sup> Adapun kelebihan yang dimiliki pembelajaran tematik yaitu:

- a) Pengalaman pembelajaran yang diajarkan sangat relevan dengan menyesuaikan pada tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b) Dalam setiap pembelajaran tematik bertolak dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c) Proses pembelajaran yang dilaksanakan akan memberikan hasil belajar yang berkesan dan lebih tahan lama serta bermakna bagi siswa.
- d) Kegiatan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang sering dijumpai siswa dalam lingkungan sehari-hari.

---

<sup>19</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu....*, h. 13-14

- e) Proses pengembangan keterampilan siswa berupa, sikap toleransi, bekerja sama, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan atau pendapat orang lain.

Kelemahan yang dimiliki pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a) Keterbatasan guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik harus memiliki wawasan yang luas, kreatif tinggi dan keterampilan dalam mengemas dan mengembangkan materi.
- b) Keterbatasan dalam aspek siswa dalam penekanan untuk kemampuan eksploratif dan elaboratif.
- c) Keterbatasan dalam sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Keterbatasan pada aspek kurikulum, dalam pencapaian ketuntasan pemahaman siswa kurikulum harus luwes.
- e) Penciptaan suasana dalam kegiatan pembelajaran tematik sangat dibutuhkan.

#### **4. Tema 3 perduli terhadap lingkungan**

Pada tema perduli terhadap lingkungan yang akan dipelajari adalah mata pelajaran bahasa indonesia, pkn, ipa, ips, sbdp, pjok, yaitu sebagai berikut:

1. Menggali informasi wawancara dengan menggunakan data pertanyaan
2. Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan, serta pelestarian sumber daya alam dilingkungan.
3. Mengidentifikasi ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kabupaten sampai provinsi.

4. Mengetahui hak dan kewajiban.

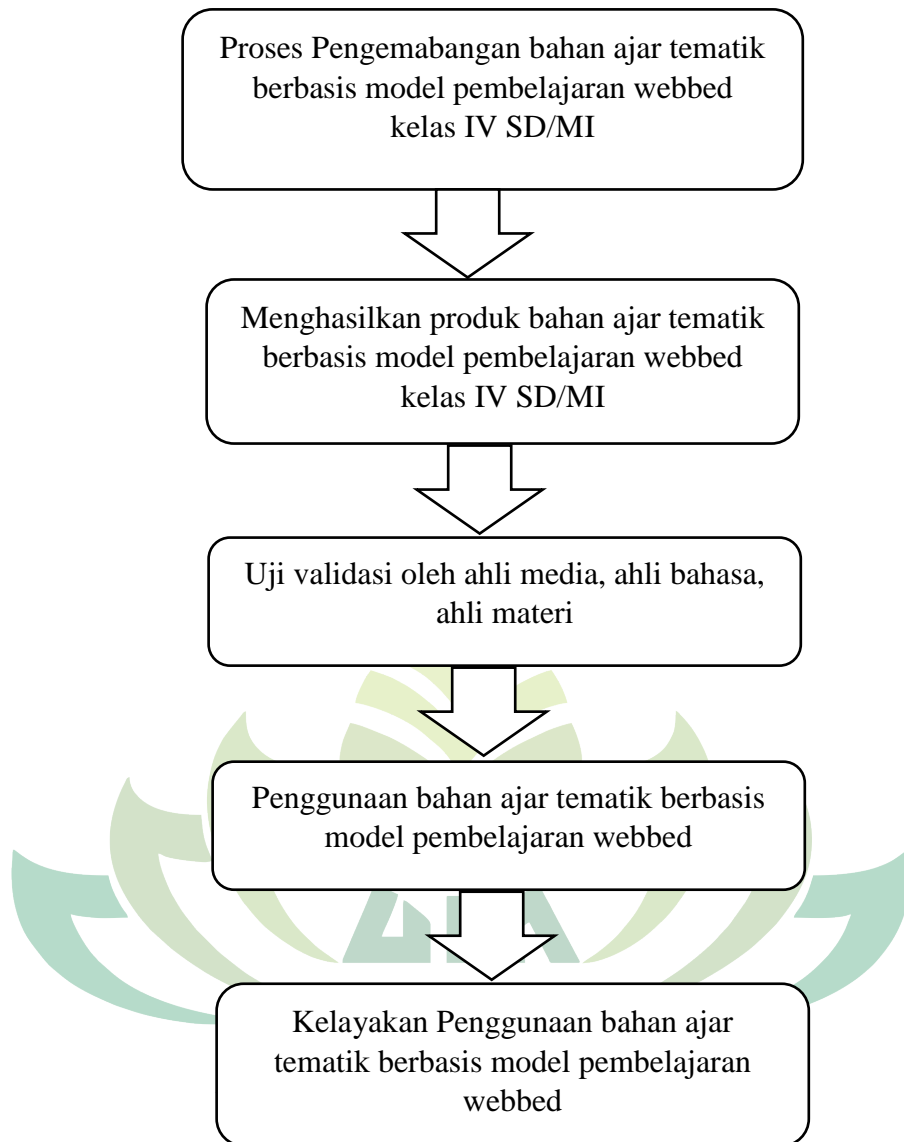
## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yang diambil dari suatu permasalahan yang ada dalam penelitian. Kerangka berfikir adalah model konseptual yang berisi tentang teori yang berhubungan dengan beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.<sup>20</sup> Pentingnya keberadaan bahan ajar membantu siswa untuk memahami setiap materi yang akan diajarkan, serta menuntut setiap tenaga pendidik untuk mengembangkan bahan ajar untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran webbed untuk mengembangkan bahan ajar yang biasa digunakan oleh tenaga pendidik. Secara umum kerangka pikir pengembangan dalam penelitian ini yaitu.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung; ALFABETA, 2018), h. 91



**Gambar 2. Kerangka Berfikir**

### C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang menjadi pendukung dalam penelitian ini dengan pengembangan bahan ajar tematik berbasis model pembelajaran *webbed* sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dari Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman, dengan judul pengembangan bahan ajar bebrbasis keasrifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab.<sup>21</sup>
2. Penelitian yang relevan dari Muhimah Ngaziz, dengan judul pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata pada kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang.<sup>22</sup>
3. Penelitian yang relevan dari Silviana Nasrul, dengan judul pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model problem based learning di kelas IV sekolah dasar.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman, *Pengembangan Bahan Ajar Bebrbasis Keasrifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab*

<sup>22</sup>Muhimah Ngaziz, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang*.

<sup>23</sup>Silviana Nasrul, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, *Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Event Management Menggunakan Standar ISO 9126-1*, (Jakarta: Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Vol. 9. 1,2017)
- Amriyah Chairul, *Optimalisasi Cara Berfikir Siswa Sekolah Dasar Pada Mata pelajaran ipa melalui model pembelajaran konstruktivistik*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni 2018,
- Ananda Rusydi, Abdilah, *Pembelajaran Terpadu, Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, Dan Model*, ( Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia ( LPPPI) 2018)
- Anwar Khoerul, *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, (TADRIS: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.2/2/2017)
- Daryanto, *Media Pembelajaran,Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Penerbit Ganeva Media, 2016)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Al – Hikmah*, ( Bandung, 2015)
- Dewi Mestika Yuli Ike, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Fokus Ipa Dengan Tema “Masyarakat Taneyan Lanjhang” Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep*, (Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian E-Issn: 2460-8475 Vol 3, No 1, Januari 2017)
- Effendi, Rusli *Peningkatan Kinerja Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Model Webbed*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019)
- Hamzah Amir, *metode penelitian dan pengembangan ( reseach & development) uji coba produk kuantitatif dan kualitatif proses dan hasil dilengkapi contoh proposal pengembangan desain uji kualitatif dan kuantitatif*, (Malang, Literasi Nusantara 2019)
- Haryonik, Y. & Bhakti, Y. B. *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Mapan : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 2018.
- Hidayah Nurul, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Terampil Jurnal Pendidikan Dan

- Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 P-Issn 2355-1925)
- Hidayah Nurul, *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*, (Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015)
- Hidayah Nurul, Rifky Khumairo Ulva, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Mi Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*, (TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 1 Juni 2017)
- Hidayah Nurul, Fiki Hermansyah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*, (Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016 P-Issn: 2355-1925)
- Hidayah, Sri Latifah, Mayza Putri Adha, *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bandar Lampung*, (Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017 Uin Raden Intan Lampung 6 Mei 2017)
- Jubaidah St., Mantasiah R. Jufri dan Yusri, *Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman*, (Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, Volume 20, Nomor 2, Desember 2017)
- Lestariningsih Novi dan Siti Partini Suardiman, *pengembangan bahan ajar berbasis keasrifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab*
- Lubis Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi kurikulum 2013 berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI) 2019)
- Murfiah Uum, *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 5, April 2017)
- Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya, 2016)
- Mutala'liah Nahdliyah Nurdyansyah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambag*, (Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)
- Nasrul Silviana, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Issn 2579-3403 Volume 2,

Nomor 1, Juli 2018 Available Online At: [Http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd](http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd) )

Nasrul Silviana, *pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model problem based learning di kelas IV sekolah dasar.*

Ngaziz Muhimah, *pengembangan bahan ajar tematik terpadu dengan tema pariwisata pada kelas II MI Ma'arif Sukun I Malang.*

Ningsih Widian Nopy, Rudy Kustijono, Ismono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Tipe Webbed Tema Tercemarkah Airku Di Kelas Vii Smp*, (Jurnal Pendidikan Sains e-Pensa. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015)

Permatasari Iseu Synthia, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips*, JURNAL TRAMPIL Volume 6 Nomor 1, Juni 2019

Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2019)

Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovtif*, (Jogjakarta, DIVA Press, 2015)

Prastowo Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta, Kencana, 2016)

Qiftiyah Maratul Dan Yuli Yanti, *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an*, Jurnal Terampil Volume 5 Nomor 2, Desember 2018 P-Issn 2355-1925 E-Issn 2580-8915

Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Alfabeta: Bandung, April 2018)

Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development (R&D))*, (Bandung , Alfabeta, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung; ALFABETA, 2018)

Syafrilianto, *Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Mi/Sd*, ( Forum Paedagogik Vol. 11 No.01 Juni 2019)

Syaifuddin Mohammad, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*,( TADRIS: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) 139-144 E-Issn: 2579-7964)